

Pelatihan Peningkatan Mutu Penelitian Tindakan Kelas Guru-Guru SMP Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis

*Quality Improvement Training
Class Action Research for First Middle School Teachers,
Pinggir District, Bengkalis Regency*

Sakdanur Nas¹, Isjoni², M. Yogi Riantama³, Riki Apriyandi⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Pekanbaru, Indonesia

Email:

sakdanur@lecturer.unri.ac.id¹, Isjoni@yahoo.com², m.yogi@lecturer.unri.ac.id³,
Riki.Apriyandi@lecturer.unri.ac.id⁴

Submitted
Agustus 20, 2021

Accepted
Oktober 25, 2021

Published
November 30, 2021

Revision
September 22, 2021

Citation:

Nas,S, Isjoni, Riantama, M.Y.,Apriyandi, R. (2021). Quality Improvement Training Class Action Research for First Middle School Teachers, Pinggir District, Bengkalis Regency. *PUCUK REBUNG: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2) 63-71

ABSTRACT

The purpose of this service is to provide understanding and experience about CAR writing to Pinggir Middle School teachers. It is hoped that with this service, all Pinggir Middle and High School teachers can carry out CAR writing as a teacher's scientific work later. The target of this service is teachers whose promotion is constrained due to the absence of research as their scientific work. It was concluded that there were still many teachers who did not understand the nature of this Classroom Action Research (CAR). This is because in general teachers are not used to writing CAR, even if teachers who have participated in PLPG are given CAR material, but the allocation provided does not allow them to be able to master CAR. One thing that teachers can do is imitate the CAR reports that have been made by previous teachers. So that it seems to just adapt from other people's research reports. At the beginning and until the end of the 4 days (32 hours) most of them understood and the motivation to produce the product was quite high. When carrying out the activities, no one did not understand, and sincerity was seen from time to time in both group and classical discussions. At the end of the service activity, each teacher is required to insert a product in the form of a proposal, which consists of Chapter I Introduction, Chapter II Literature Review, and Chapter III Research Methods. And Bibliography.

Keywords: Training, PTK, Teachers

ABSTRAK

Adapun tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pengalaman tentang penulisan PTK kepada guru SMP Pinggir. Diharapkan dengan pengabdian ini seluruh guru SMP-SMA Pinggir bisa melaksanakan penulisan PTK sebagai karya ilmiah guru nantinya. Sasaran pengabdian ini adalah guru-guru yang terkendala kenaikan pangkatnya karena tidak adanya penelitian sebagai karya ilmiahnya. Disimpulkan bahwa, masih banyak guru-guru yang belum memahami hakikat dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini. Hal ini disebabkan

pada umumnya guru belum terbiasa menulis PTK, kalaupun ketika guru-guru yang telah mengikuti PLPG memang di berikan materi PTK, tetapi alokasi yang disediakan tidak memungkinkan mereka untuk dapat menguasai tentang PTK. Salah satu yang dapat dilakukan oleh guru adalah mencontoh laporan PTK yang sudah dibuat oleh guru sebelumnya. Sehingga terkesan hanya menyadur dari laporan penelitian orang lain. Pada kegiatan awal dan sampai akhir selama 4 hari (32 jam) sebagian besar mereka memahami dan motivasi untuk menghasilkan produk cukup tinggi. Ketika pelaksanaan Kegiatan tidak ada yang tidak paham, dan kesungguhan itu terlihat dari waktu ke waktu baik dalam diskusi kelompok maupun klasikal. Akhir dari kegiatan pengabdian tersebut, masing-masing guru dituntut menyispakan satu produk berupa proposal, yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka dan Bab III Metode Penelitian serta Daftar Pustaka.

Kata Kunci : Pelatihan, PTK, Teacher

PENDAHULUAN

Khusus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) para guru mengalami kesulitan yang mendasar. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah para guru, maka pelatihan tentang bagaimana menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang baik sangat diperlukan. Yang lebih penting lagi, jangan lupa berlatih dan berlatih terus.

Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bentuk lainnya seperti di uraikan selanjutnya menjadi faktor kenapa guru terkendala dalam kenaikan pangkat. Ketidaktahanan atau keengganan para guru menyebabkan guru pada golongan IVa sulit untuk naik pangkat. Mereka para guru pasrah, biarlah menunggu sampai pensiun sehingga Golongan IVb dapat mereka peroleh sebagai kenaikan pangkat Pengabdian. Kami mencoba memperkenalkan kepada guru dalam bentuk pendidikan dan latihan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), kepada guru-guru SMP Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis. Mayoritas guru di Provinsi Riau khususnya di Kota Pekanbaru mengalami kesulitan di dalam melakukan penulisan karya ilmiah sehingga enggan mereka membuat karya ilmiah. Isjoni (2009) menyebutkan: Faktor utama penyebab keengganan menulis. Faktor penyebab keengganan guru menulis: Pertama, penulis tidak atau belum memahami bagaimana menciptakan PTK yang benar. Kedua, adanya rasa enggan atau malas untuk mencari bahan-bahan sebagai referensi. Ketiga, kurangnya bekal pengetahuan tim penilai untuk menunjang tugasnya sebagai penilai yang profesional. Keempat, kurang jelasnya peraturan yang dibuat oleh Pemerintah.

Oleh karena itulah, kami tim mencoba memberikan pendidikan dan latihan bagaimana menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sehingga dapat memberikan motivasi bagi guru di dalam menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk kenaikan pangkat yang lebih tinggi.

Berangkat dari permasalahan di atas, dan ada beberapa hal yang dipandang penting untuk dilakukan berbagai upaya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan guru di atas. Maka perumusan masalah adalah: Apakah melalui diklat dapat meningkatkan kompetensi guru dalam penulisan penelitian

tindakan kelas pada guru SMP-SMA Kecamatan Pinggir. Mengacu pada rumusan masalah di atas, maka tujuan kegiatan pengabdian ini terbagi atas :

Tujuan Jangka Pendek, yakni :

1. Memberikan motivasi baik *ekstern* maupun *intern* kepada guru-guru SMP-SMA Pinggir Kabupaten Bengkalis untuk menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
2. Memberikan pemahaman bahwa menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bukan sesuatu yang ditakuti, dan menjadi momok bagi guru sehingga dapat menimbulkan sikap traumatis, dan berdampak kepada psikologi guru SMP-SMA Pinggir Kabupaten Bengkalis khususnya dan guru-guru Riau pada umumnya.
3. Memberikan pemahaman tentang kaidah, langkah-langkah serta sistematika penulisan karya ilmiah sehingga memudahkan guru untuk memulai sebuah tulisan ilmiah.

Tujuan Jangka Panjang sebagai berikut :

1. Guru-guru SMP-SMA Pinggir Kabupaten Bengkalis mengetahui dan memahami apa itu Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
2. Guru-guru SMP-SMA Pinggir Kabupaten Bengkalis termotivasi untuk menulis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
3. Di harapkan ada guru-guru SMP-SMA Pinggir Kabupaten Bengkalis sampai pada golongan IVd atau IVe.

METODE

A. Langkah-Langkah Kegiatan

Adapun gambaran umum tentang langkah-langkah pelaksanaan pelatihan penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru-guru SMP-SMA Pinggir Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan pelatihan tentang penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi guru-guru di SMP-SMA Pinggir Kabupaten Bengkalis, maka langkah pertama yang dilakukan adalah mempersiapkan bahan-bahan dan sarana lainnya yang digunakan sesuai dengan teknik pemecahan masalah. Adapun persiapan yang dilakukan adalah :

- a. Melakukan koordinasi dengan Kordinator Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis sebagai tempat dilakukan program pelatihan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
- b. Melakukan koordinasi lanjutan dengan kepala SMA 5 Pinggir Kabupaten Bengkalis untuk menentukan jumlah guru yang akan mengikuti kegiatan pelatihan, jumlah guru yang sudah memiliki janjang kepangkatan IVa-IVb.
- c. Menentukan jadwal dan tempat pelaksanaan kegiatan pelatihan, serta hal-hal yang harus dipersiapkan.
- d. Menyiapkan materi yang akan disampaikan pada pelaksanaan pelatihan tersebut.

- e. Menyiapkan peralatan yang akan digunakan sebagai media dalam melakukan pelatihan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kepada guru-guru. Media tersebut berupa Laftop, infokus, power point, makalah, dan lain sebagainya.

2. Tahap Pelaksanaan

Sesuai dengan waktu pelaksanaan yang telah disepakati, maka pelatihan dilaksanakan pada tanggal 26-29 Agustus 2020 di Gedung Serbaguna SMAN 5 Pinggir Kabupaten Bengkalis. Pelaksanaan di mulai dari pukul 08.00 s.d 18.00 WIB. Agar keterlaksanaan kegiatan mencapai tujuan yang optimal, maka pengelolaan pelatihan dibagi empat sesi yang dijabarkan sebagai berikut :

- a. *Sesi Pertama.* Mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh guru-guru di dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
Pada sesi ini, masing-masing guru di minta untuk mengungkapkan dan menyampaikan permasalahan tentang penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dihadapi dan dialami selama ini, dalam bentuk “Brain storming”. Pada umumnya dari pendapat dan ungkapan guru terlihat memiliki permasalahan yang sama tentang penulisan karya ilmiah, yaitu: Guru tidak memahami hakiki dari penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) itu sendiri, guru tidak pernah mendengar apa itu PTK, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat sulit di susun guru, guru tidak memiliki literature atau referensi buku yang memadai, guru tidak punya waktu banyak untuk mengerjakan karya tulis ilmiah, tugas dan beban kerja guru yang makin padat sehingga banyak kerja di sekolah harus diselesaikan di rumah, kalaupun membuat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) rasanya yang dihasilkan para guru tidak percaya diri apakah benar atau salah, guru trauma karena ada sebagian mereka yang terkena dampak dari kasus tahun 2010. Dari beberapa masalah yang telah diungkapkan guru-guru tersebut, mereka minta jalan keluar kepada tim sehingga mereka ingin juga naik pangkat sampai ke golongan IVc, dan IV/d mereka purnabakti (pensiun) sebagai penghargaan.
- b. *Sesi Kedua.* Memberikan penjelasan dan pengarahan tentang hakikat dari penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), serta pentingnya pengetahuan dan pemahaman guru dalam mengembangkan profesionalnya, khususnya kemampuan dalam menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
Pada sesi ini, narasumber (Tim) memberikan penjelasan bahwa dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki kaidah, langkah-langkah dan sistematika yang harus di ketahui dan dipahami guru. Demikian juga di dalam penulisan jurnal juga memiliki kaidah, langkah-langkah dan sistematika yang berbeda dengan penulisan karya ilmiah. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada lampiran. Secara hakiki penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tidaklah sesulit yang dibayangkan oleh guru-guru di SMP-SMA Pinggir Kabupaten Bengkalis . Jika guru-guru di dalam penyelesaian pendidikan sarjana (S1), Magister (S2), maka tentunya hal ini tidak terlalu sulit karena mereka sudah mendapat bimbingan dari dosen

pembimbing. Apalagi, skripsi yang mereka buat kebanyakan bersifat penelitian tindakan, yang lebih di kenal penelitian tindakan kelas (*action research classroom*) yang selama ini masalah tersebut menjadi lingkaran kegiatan mereka di dalam kelas. Guru terlibat secara aktif di dalam proses pembelajaran di dalam kelas, setiap kegiatan yang akan dilakukan guru, tidak terlepas dari persoalan pembelajaran. Demikian pula para guru juga diberikan penjelasan dan pengarahan bagaimana menyusun Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK bagi guru merupakan benda asing hampir tidak pernah mereka dengar. Bagi dosen di perguruan tinggi jurnal bukan barang asing karena PTK menjadi penting bagi dosen yang ingin naik pangkat ke jenjang yang lebih tinggi.

Pada tahap sesi ini, narasumber memberikan contoh konkret berupa laporan hasil penulisan ilmiah dan jurnal ilmiah yang sudah diterbitkan oleh LPTK, PGRI, dan beberapa penerbit.

- c. *Sesi Ketiga.* Melatih guru dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk laporan dan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pada sesi ini kami memberikan beberapa contoh karya tulis ilmiah yang sudah menjadi sebuah laporan, demikian pula kami menunjukkan beberapa jurnal yang diterbitkan oleh beberapa LPTK, Lembaga Pengerbitan, Organisasi Profesi seperti Jurnal PGRI.

Kemudian, tim mempersilakan para guru untuk memedomani contoh-contoh baik laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Selanjutnya, tim membentuk kelompok dan membagi guru-guru sesuai dengan bidang ilmunya. Tim mendampingi dan mengarahkan untuk setiap guru tentang penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk laporan, yaitu dimulai dari Bab I Pendahuluan, Bab III Kajian Teoretis, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan saran. Kemudian Tim juga menjelaskan kepada guru-guru tentang penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk jurnal. Dimulai dari abstrak, pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penilitian, kajian pustaka, dan metodologi penelitian. Pada hasil pembahasan, meliputi hasil olahan atau analisis data. Kemudian, penutup yang berisi simpulan dan saran, serta dilengkapi dengan daftar pustaka.

Pada sesi ini setiap guru diharapkan mampu untuk menghasilkan produk berupa hasil penulisan ilmiah berupa laporan, dan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil produk guru tersebut, akan kami terbitkan ke beberapa jurnal, baik di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dan beberapa LPTK, Organisasi Profesi seperti PGRI Riau, dan Penerbit seperti insan cendekia, dan lain sebagainya.

- d. *Sesi Keempat.* Mengidentifikasi dan mengklarifikasi serta mengevaluasi produk pelatihan baik penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk laporan, maupun Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sesi terakhir ini, kami tim mempersilakan kepada guru untuk mempresentasikan hasil kerja mereka masing-masing. Kemudian, Tim memberikan masukan dan saran

sehingga masing-masing guru mengetahui dan memahami serta menyadari akan kelemahan dan kekurangan dari hasil kerja mereka. Diharapkan untuk produk-produk berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) baik dalam bentuk laporan maupun dalam bentuk jurnal yang akan datang akan dapat lebih sempurna.

3. Tahap Pelaporan

Diakhir rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka tim menyusun laporan pelaksanaan kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawabkan tim Pelaksana kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Riau melalui Direktur Pancasarjana yang telah menyediakan dana untuk melaksanakan kegiatan ini. Laporan membuat analisis situasional, deskripsi singkat tentang pelaksanaan kegiatan, jadwal kegiatan, materi pelatihan, daftar hadir peserta, dan dokumentasi kegiatan.

B. Metode Pemecahan Masalah

Untuk mengoptimalkan ketercapaian tujuan kegiatan dan mengingat keterbatasan yang dimiliki, maka perlu dirancang metode pemecahan masalah sebagai berikut :

- a. Mengundang guru-guru yang berminat khususnya guru-guru yang sudah menempati golongan IVa dan IVb di Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis untuk mengikat kegiatan pelatihan ini.
- b. Dalam pelaksanaan kegiatan, dan untuk mengoptimal hasil kegiatan ada beberapa tahapan yang dilakukan, yaitu :
- c. Memberi penjelasan tentang hakikat penulisan PTK
- d. Memberi pemahaman dan pengetahuan guru tentang apa itu PTK
- e. Melatih guru di dalam penyusunan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- f. Menghasilkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk jurnal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peserta Kegiatan

Subjek sasaran atau khalayak saran dalam kegiatan ini adalah guru-guru yang memiliki jenjang kepangkatan IVa dan IVb SMP-SMA Pinggir Kabupaten Bengkalis. Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung SMAN 5 Pinggir pada tanggal 26 sampai 29 Agustus 2020.

2. Kehadiran Peserta

Semula laporan panitia pelaksana sebelum kegiatan pelatihan dilaksanakan jumlah peserta sebanyak 27 orang. Selama peserta mengikuti pelatihan terlihat keseriusan, antusias dan semangat kerja yang luar biasa. Tingkat kehadiran persesipun guru-guru taat waktu, mulai dari pembukaan sampai ke acara penutupan.

3. Respon Peserta

Respons peserta tentang pelaksanaan pelatihan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam bentuk laporan maupun dalam bentuk jurnal sangat positif. Respons positif ini dapat dilihat dari :

- a. Pada umumnya peserta memberikan respons baik dan terkesan puas karena terlihat dari setiap sesi yang dilakukan.
- b. Materi tentang penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sangat dibutuhkan bagi guru-guru, terutama berkenaan dengan kenaikan pangkat sebagaimana telah dipersyaratkan bagi setiap guru.
- c. Menurut kesan yang kami tangkap bahwa materi yang kami sampaikan pada kegiatan pelatihan tersebut dapat menambah pengetahuan, pemahaman mereka tentang penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Peserta juga memberikan masukan kepada Tim untuk terus melakukan kegiatan pelatihan seperti ini. Mereka pun siap sebagai peserta lagi untuk lebih mendalami dan memahami secara detail hakikat dari penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) baik dalam bentuk laporan maupun jurnal

4. Faktor pendukung dan Faktor Penghambat

a. Faktor Pendukung

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini tidak terlepas dari dukungan dari banyak pihak. Dukungan dimaksud adalah :

- a) Kemudahan dalam koordinasi yang diberikan oleh Kepala Koorwil Kecamatan Pinggir, serta dukungan tim pelaksana, yaitu kepala SMA Pinggir Kabupaten Bengkalis sebagai tuan rumah dan memberikan pelayanan yang sangat baik selama pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.
- b) Dukungan berupa pemberian izin oleh Kepala Unit Pelaksanaan Teknis Daerah Dinas Pendidikan Kecamatan Pinggir.
- c) Dukungan morel dan tingkat kehadiran guru-guru di dalam kegiatan pelatihan penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selama kegiatan berlangsung.

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, juga terdapat faktor penghambat yang dipandang sebagai tantangan untuk ke depan, yaitu panitia setempat tidak menyiapkan infokus sehingga terpaksa tim harus bekerja dan hal ini juga berpengaruh alokasi yang sudah di tetapkan. Kemudian, suasana udara yang sangat panas sehingga terasa kurang nyaman karena tiba-tiba lampu mati, dan terpaksa untuk sementara menggunakan kipas angin. Hal tersebut tidak berlangsung lama, beberapa jam kemudian listrik kembali menyala.

5. Tingkat Ketercapaian Program

Melihat antusias peserta *workshop* cukup tinggi selama pelaksanaan *workshop* di laksanakan, dari 27 peserta kami ingin semuanya mampu menyusun artikel atau PTK untuk dapat di terbitkan ke jurnal. Ternyata dari peserta hanya 4 orang yang telah menghasilkan artikel untuk dijurnalkan sampai dengan tanggal terakhir kegiatan *workshop*. Akan tetapi, sampai saat ini sudah terkumpul 4 PTK yang sudah di hasilkan peserta (19 %).

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dapat disimpulkan bahwa, masih banyak guru-guru yang belum memahami hakikat dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini. Hal ini disebabkan pada umumnya guru belum terbiasa menulis PTK, kalaupun ketika guruguru yang telah mengikuti PLPG memang di berikan materi PTK, tetapi alokasi yang disediakan tidak memungkinkan mereka untuk dapat menguasai tentang PTK. Salah satu yang dapat dilakukan oleh guru adalah mencantoh laporan PTK yang sudah dibuat oleh guru sebelumnya. Sehingga terkesan hanya *copy paste*.

Antusias guru SMP dalam mengikuti kegiatan pengabdian tersebut cukup tinggi, pertanyaan demi pertanyaan yang di sampaikan kepada narasumber cukup aktif dan mengena terhadap sasaran dari PTK itu sendiri. Pada kegiatan awal dan sampai akhir selama 4 hari (32 jam) sebagian besar mereka memahami dan motivasi untuk menghasilkan produk cukup tinggi. Ketika pelaksanaan legiatan tidak ada yang tidak paham, dan kesungguhan itu terlihat dari waktu ke waktu baik dalam diskusi kelompok maupun klasikal.

Akhir dari kegiatan pengabdian tersebut, masing-masing guru dituntut menyipkan satu produk berupa proposal, yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka dan Bab III Metode Penelitian. Serta Daftar Pustaka.

REKOMENDASI

Adapun rekomendasi dari tim yang akan menjadi pertimbangan berbagai pihak, antara lain :

1. Universitas Riau melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Program Pascasarjana Universitas Riau akan terbuka dan secara berkala tetap memberikan kesempatan kepada dosen untuk mendapatkan dana melalui proposal pengabdian khususnya diklat Penulisan PTK kepada guru-guru di Provinsi Riau umumnya.
2. Dinas terkait tentunya Dinas Pendidikan harus memprogram secara berkala melaksanakan diklat Penulisan PTK ini. Karena sangat earat kautannya dengan kenaikan pangkat seorang guru yang akan naik pada jenjang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). *The Implementation of Humanistic Mathematics Lectures in the Students of 3T (Frontier, Remote and Backward)*

Class. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 9(3), 303-312. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v9i1.7892>.

- Arends, R. (2008). *Learning to Teach, Belajar untuk Mengajar. Edisi Ketujuh. Jilid Satu.* (diterjemahkan oleh Soedjipto, Helly, P. dan Soedjipto, Sri, M.) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hermita, N., Suhandi, A., Syaodih, E., Samsudin, A., Mahbubah, K., Noviana, E., & Kurniaman, O. (2018). Constructing VMMSCCText for Reconceptualizing Students' Conception. *J. Appl. Environ. Biol. Sci.*, 8(3), 102-110.
- Kurniaman, O., & Noviana, E. (2018). Implementation of DRTA (directed reading thinking activity) strategy on reading comprehension skill student class V Muhammadiyah Elementary School 6 Pekanbaru. In Proceedings of the UR International Conference on Educational Sciences (pp. 619-623).
- Noviana, E., Kurniaman, O., Hermita, N., Ramadan, Z. H., Putra, E. D., Erlinda, S., ... & Harwati, T. (2018). Siak Culture on Local Wisdom-Based Teaching in Primary School: A Preliminary Study. *Advanced Science Letters*, 24(11), 8500-8502.
- Samani, M. (2014). Tiga Problem Mendasar Pendidikan di Indonesia. Makalah ini disampaikan pada Munas ISPI di Surabaya 6-7 Desember 2014.